

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa atau mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung melalui keterlibatan dalam dunia kerja nyata. Kegiatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar dari para ahli serta memahami penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa pendidikan. Oleh karena itu, program magang menjadi bagian dari kurikulum wajib bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) maupun mahasiswa perguruan tinggi sebagai upaya mengintegrasikan teori dengan praktik di lapangan. Selain meningkatkan pengalaman dan keterampilan kerja, magang juga berperan dalam membangun kesiapan lulusan serta memperkuat hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri (Islahuddin et al., 2020). Sejalan dengan hal tersebut, Politeknik Negeri Jember sebagai pendidikan tinggi vokasi mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan magang sebagai salah satu syarat kelulusan.

Dalam pelaksanaannya, program magang perlu disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang, terutama pada sektor teknologi dan telekomunikasi. Di Indonesia, dengan jumlah penduduk yang besar serta kondisi geografis berupa kepulauan, kebutuhan akan teknologi komunikasi dan akses internet yang andal menjadi sangat penting. Komunikasi jarak jauh antarpulau membutuhkan sistem jaringan yang mampu menyediakan kualitas sinyal yang baik, cakupan area yang luas, kecepatan akses yang tinggi, serta keamanan data yang terjamin dengan biaya yang terjangkau.

Kondisi tersebut mendorong pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi di era modern. Meningkatnya aktivitas masyarakat yang bergantung pada informasi dan konektivitas menuntut adanya peningkatan kualitas sistem transmisi jaringan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan media transmisi yang mampu menghasilkan sinyal yang kuat, stabil, dan efisien serta mampu menjangkau wilayah yang luas. Salah satu teknologi yang saat ini banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah teknologi fiber optik, yang

dikenal memiliki kapasitas besar, kecepatan tinggi, dan tingkat keandalan yang tinggi dalam sistem telekomunikasi (Fadila et al., 2024).

Sebagai bagian dari upaya pengembangan dan pengelolaan jaringan fiber optik di Indonesia, PT Telkom Akses sebagai anak perusahaan dari PT Telekomunikasi Indonesia memiliki peran strategis dalam pembangunan, pemeliharaan, serta pengawasan jaringan akses telekomunikasi agar dapat beroperasi secara optimal. Untuk menunjang kelancaran pekerjaan di lapangan, perusahaan ini menerapkan sistem Workforce Management (WFM) sebagai sarana untuk mengatur, memantau, serta melakukan validasi terhadap pekerjaan teknisi. Berdasarkan peran dan sistem kerja tersebut, pelaksanaan magang di PT Telkom Akses Malang menjadi sarana pembelajaran yang relevan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung penerapan sistem kerja di bidang telekomunikasi. Fokus kegiatan magang ini adalah mempelajari peran Workforce Management (WFM) dalam proses monitoring dan validasi pekerjaan teknisi, sehingga mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata mengenai pengelolaan sumber daya manusia dan sistem operasional di lingkungan industri telekomunikasi.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa agar mampu memahami penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam lingkungan industri, khususnya di bidang telekomunikasi. Selain itu, kegiatan magang bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang profesional dan kompetitif.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan magang di PT Telkom Akses Malang adalah sebagai berikut:

1. Memahami sistem kerja dan alur operasional di PT Telkom Akses Malang.

2. Mengetahui proses pembangunan, pemeliharaan, dan pengelolaan jaringan fiber optik.
3. Mempelajari fungsi dan peran Workforce Management (WFM) dalam mengatur, memantau, serta melakukan validasi pekerjaan teknisi di lapangan.
4. Mengamati secara langsung proses monitoring dan validasi pekerjaan teknisi melalui sistem WFM.
5. Mengembangkan sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab dalam lingkungan kerja industri.

1.2.3 Manfaat

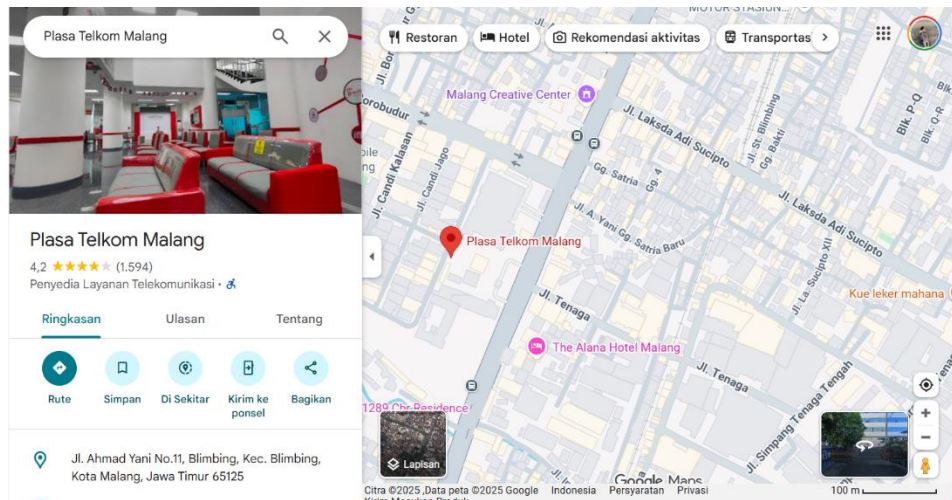
Adapun manfaat dari Praktek Kerja/Magang yang dilakukan meliputi:

1. Meningkatkan pemahaman dan wawasan mengenai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia kerja nyata, khususnya pada sektor telekomunikasi dan pengelolaan jaringan fiber optik.
2. Mengembangkan keterampilan kerja melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional, termasuk proses monitoring, validasi pekerjaan, serta penggunaan sistem informasi pendukung seperti Workforce Management (WFM).
3. Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alur kerja, pembagian tugas, serta mekanisme koordinasi pekerjaan di lingkungan industri, baik dari aspek teknis maupun nonteknis.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan PT.Telekomunikasi Indonesia Witel Malang, selama 4 bulan, dimulai tanggal 04 Agustus 2025 sampai dengan 04 Desember 2025. PT.Telekomunikasi Indonesia Witel Malang beralamat Jl. Ahmad Yani No.11, Blimbing, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65125, Indonesia.



Gambar 1. 1 Maps Perusahaan

1.3.2 Jadwal Jam Kerja

Tabel 1. 1 Jadwal Jam Kerja

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin	07.30 – 16.30	Briefing di pagi hari dan mengerjakan WO yang diberikan
Selasa	07.30 – 16.30	Briefing di pagi hari dan mengerjakan WO yang diberikan
Rabu	07.30 – 16.30	Briefing di pagi hari dan mengerjakan WO yang diberikan
Kamis	07.30 – 16.30	Briefing di pagi hari dan mengerjakan WO yang diberikan
Jumat	07.30 – 16.30	Briefing di pagi hari dan mengerjakan WO yang diberikan
Sabtu – Minggu	Libur	-

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain :

1. Observasi

Mahasiswa melaksanakan pengamatan lingkungan kerja dan sistem operasional di PT Telkom Akses Malang.

2. Dokumentasi Buku Laporan Harian Mahasiswa

Mahasiswa melaporkan kegiatan dan tugas sehari-hari di tempat magang dengan mengisi Buku Laporan Harian.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan untuk memahami *Website WFM (Workforce Management)* Telkom Akses sebagai sistem pengelolaan pekerjaan teknisi lapangan. *Website WFM* berfungsi dalam penjadwalan tugas, pemantauan progres pekerjaan, serta pelaporan hasil pekerjaan. Analisis difokuskan pada peran *Website WFM* dalam mendukung monitoring pekerjaan teknisi, validasi tugas, serta integrasi dengan sistem Telkom lainnya guna meningkatkan efisiensi dan ketepatan penanganan layanan pelanggan.

4. Pembuatan Laporan

Menyusun laporan kegiatan magang sesuai dengan yang sudah dilakukan pada saat kegiatan magang sebagai hasil kegiatan selama magang berlangsung.